

## Citybooks Kenalkan Semarang ke Dunia

KOTA Semarang menjadi tujuan sebuah proyek seni dan sastra internasional bertajuk Citybooks.

Kegiatan tersebut terkait dengan pariwisata dan diprakarsai oleh produser Belanda-Belgia de-Buren. Semarang menjadi kota pertama di Asia Tenggara pada program yang sukses dijalankan di Eropa itu.

Widjajanti Dharmowijono dari Yayasan Budaya Widya Mitra mengungkapkan, program melibatkan tujuh seniman. Lima seniman di bidang sastra, dua lainnya adalah fotografer dan sineas.

Dua sastrawan atau penulis yang terlibat berasal dari luar negeri yakni Gustaaf Peek (Belanda) dan Bouke Billiet (Belgia).

"Gustaaf dan Bouke sudah berkunjung ke Semarang akhir tahun lalu. Mereka mencari data tentang yang akan ditulisnya. Hasil

karya mereka kemungkinan besar sudah bisa dinikmati di situs Citybooks dalam waktu dekat," jelas perempuan yang akrab dipanggil Inge itu saat dihubungi Rabu (30/1).

Tiga penulis lain dari Semarang yakni Triyanto Triwikromo, Tubagus Svarajati, dan Candra. Triyanto merupakan sastrawan sekaligus jurnalis di *Suara Merdeka*.

Sementara Tubagus adalah penulis dan pemerhati budaya Kota Semarang. Candra adalah perempuan muda yang sering menulis fiksi dengan latar kota ini.

### Sangat Menarik

Dua orang lagi yang bakal bergabung dalam kegiatan itu yakni fotografer Dadang Pribadi dan pembuat film Rizki Lazuardi.

Gustaaf saat ditemui beberapa waktu lalu, mengungkapkan ingin menulis sebuah esai lirik untuk program itu nanti, terutama ten-

tang Kota Lama.

"Kesan pertama saya saat melihat Kawasan Kota Lama, wow sangat menakjubkan. Saya sudah mendatangi beberapa kota di Indonesia yang juga memiliki beberapa bangunan kuno. Tapi tak ada yang seunik di Semarang. Di sini bangunan-bangunan itu berada di dalam satu kawasan, jadi sangat menarik," jelasnya dalam bahasa Inggris.

Baginya, perjalanan kali ini juga merupakan upaya pribadi untuk mendekatkan dirinya pada daerah tempat kelahiran sang ibu.

Untuk diketahui, ibu Gustaaf merupakan perempuan asli Solo. Sementara Bouke tak hanya menjelajahi Semarang, tapi juga beberapa daerah lain di sekitar.

Inge menegaskan, lewat program itu, Kota Semarang bakal makin dikenal di dunia. (Adhithia A-75)



**TEMU PENULIS :** Penulis asal Belanda Gustaaf Peek bertemu dengan para mahasiswa Akaba 17 beberapa waktu lalu. Dia menulis soal Semarang pada kegiatan bertajuk Citybooks.(75)